

6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari *review* yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- Penggunaan aspartam dalam jangka panjang diduga dapat menyebabkan leukimia dan limfoma, akan tetapi pengujian pada manusia masih kurang konsisten dan kurang bukti kuat.
- Standar keamanan pada produk minuman di berbagai negara memiliki ketentuan yang hampir sama, hanya beberapa produk minuman yang berbeda. Selain itu, berbagai negara menggunakan Codex Alimentarius sebagai acuan.
- Berbagai lembaga internasional seperti Codex Alimentarius dan EFSA menyatakan bahwa aspartam pada produk minuman aman digunakan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
- Penggunaan aspartam setiap individu diatur sesuai dengan batasan asupan harian (ADI) yang ditetapkan oleh JECFA, EFSA, BPOM sebesar 40 mg/kg berat badan dan FDA sebesar 50 mg/kg berat badan.
- Hasil paparan aspartam tertinggi pada produk minuman berperisa di negara Slovakia sebesar 0,028 (laki – laki) dan 0,033 (perempuan) dengan perhitungan menggunakan rentang. Akan tetapi hasil tersebut masih dalam batas aman karena tidak melebihi ADI.
- Kontribusi total paparan yang diperbolehkan tertinggi sebesar 2,8% (laki – laki) dan 3,3% (perempuan) pada minuman berperisa di negara Slovakia. Namun, kontribusi total paparan yang diperbolehkan pada semua negara tidak melebihi 100%, sehingga kemungkinan kecil terjadi paparan aspartam pada tubuh.

6.2. Saran

Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai hubungan pemanis aspartam dengan leukimia dan limfoma, serta bahaya lain yang dapat terjadi. Selain itu, perlu dilakukan pengujian dengan metode yang lebih akurat dan periode

jangka panjang sesuai dengan dosis yang ditetapkan oleh berbagai lembaga internasional.

